

Menumbuhkan Kepercayaan Diri pada Siswa di MAN 2 Surakarta

Growing Self-Confidence in Students at MAN 2 Surakarta

Aqvina Rahma Diyanti^{1*}, Faqih Purnomosidi²

¹⁻²Program Studi Psikologi Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

Jl. Adi Sucipto, Jajar, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: aqvinarahma@gmail.com*

Article History:

Received: Desember 21, 2024

Revised: Januari 19, 2025

Accepted: Februari 01, 2025

Published: Februari 03, 2025

Keywords: Personality aspects, self-confidence, teenagers

Abstract. A teenager is a person who grows up which includes mental, emotional, social, and physical maturity. Adolescence is a period that every individual always goes through. One of them is high school students, high school students have an age range of 15 to 18 years. Lack of self-confidence is one of the factors of problems experienced by students. The method used in this activity are (1) preparation stage, (2) implementation stage, and (3) evaluation stage. The subjects of this activity were students in class X and XI at Man 2 Surakarta. The aim of this activity is to grow students' self-confidence. The result obtained are that students understand more and increase their self-confidence. In conclusion, self-confidence is important for students and more and more students are confident and confident in themselves.

Abstrak

Remaja adalah seorang yang tumbuh dewasa yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Masa remaja merupakan masa yang selalu dilewati oleh setiap individu. Salah satunya siswa SMA, siswa SMA memiliki rentang usia 15 sampai 18 tahun. Kepercayaan diri yang kurang merupakan salah satu faktor permasalahan yang dialami siswa. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi. Subjek dari kegiatan ini yaitu siswa kelas X dan XI di Man 2 Surakarta. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk menumbuhkan kepercayaan diri yang dimiliki siswa. Hasil yang diperoleh yaitu siswa semakin paham dan menambah kepercayaan diri yang mereka miliki. Kesimpulannya kepercayaan diri penting untuk siswa dan semakin banyaknya siswa yang yakin dan percaya dengan diri mereka sendiri.

Kata kunci: Aspek kepribadian, kepercayaan diri, remaja

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang selalu dilewati oleh setiap individu. Salah satunya siswa SMA, siswa SMA memiliki rentang usia 15 sampai 18 tahun. Remaja adalah seorang yang tumbuh dewasa yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Remaja memiliki keingintahuan yang besar dan mengalami perkembangan dalam proses menuju dewasa. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis mengambil tema kepercayaan diri di siswa Man 2 Surakarta.

Aspek kepribadian dalam kepercayaan diri berupa keyakinan dan kemampuan diri individu yang dapat bertindak sesuai kehendak diri, gembira, optimis, cukup tileran, dan bertanggung (Ghufron dan Risnawari, 2010).

Pandangan seseorang terhadap harga diri dan kewajiban diri sebagai pribadi merupakan pengertian kepercayaan (Davies, 2004). Menurut Riyanti dan Darwis (2020) syarat utama bagi seseorang untuk berkembangnya aktivitas dan kreativitas dalam upaya mencapai prestasi adalah kepercayaan diri itu sendiri. Kepercayaan diri yang kurang dalam diri seseorang terlihat dari perilaku yang berbeda dengan orang pada umumnya, banyak ketidakbisaannya, keraguan dalam menjalankan tugas, tidak ada dukungan membuat seseorang tidak berani bicara, dan sebagainya (Puspitasari, 2022).

Ada beberapa aspek dari kepercayaan diri yakni, (1) keyakinan akan kemampuan diri yaitu mengerti dan sungguh-sungguh akan sikap positif yang ada pada dirinya tentang apa yang akan dilakukannya, (2) optimis yaitu pandangan seseorang yang positif berpandangan baik tentang segala hal yang dihadapi baik diri, harapan, maupun kemampuan, (3) obyektif yaitu mempercayai permasalahan atau sesuatu dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran, (4) bertanggung jawab yaitu seseorang yang bersedia menanggung segala, dan (5) rasional yaitu menerima kenyataan sesuai dengan analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal (Lauster, 2008).

Permasalahan yang dialami remaja salah satunya disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri (Rizkiyah, 2005). Oleh karena itu remaja perlu memiliki kepercayaan diri yang cukup agar permasalahan yang mereka miliki berkurang. Penulis melakukan kegiatan pengabdian di Man 2 Surakarta tentang kepercayaan diri agar siswa yakin dengan apa yang mereka lakukan. Dengan adanya kegiatan ini penulis berharap dapat menumbuhkan kepercayaan diri yang dialami siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini terdiri dari 3 tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, dilakukan persiapan seperti merancang kegiatan yang akan dilakukan, perlengkapan apa yang diperlukan, melakukan perizinan terhadap kegiatan, konsultasi dengan guru bk yang bersangkutan, menentukan tanggal dan kelas tujuan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukannya kegiatan yang diawali dengan sedikit materi tentang kepercayaan diri, menulis keinginan dan harapan di masa depan, serta reward berupa jajanan untuk siswa.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap ini mengukur tingkat keberhasilan kegiatan, dengan melihat seberapa banyak siswa yang mengikuti kegiatan dan seberapa antusias siswa mengikuti kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Dalam memperingati Hari Kesehatan Mental, penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Man 2 Surakarta pada tanggal 15 Oktober 2024 dan 17 Oktober 2024 yang mencakup beberapa kelas di kelas 10 dan 11. Kegiatan ini sudah berkoordinasi dengan pihak BK sehingga penulis melakukan kegiatan pada jam pelajaran bimbingan dan konseling. Serta tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kepercayaan diri dalam siswa agar mereka bisa melakukan hal yang mereka mau dan ingin tanpa ragu dan malu.

Pada tahap pertama dilakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar, absensi, serta memberi tau kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk membangun fokus siswa dan lebih mendekatkan diri dengan siswa agar mereka antusias dan senang mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai

Tahap kedua yaitu materi, penulis memberikan sedikit materi tentang kepercayaan diri. Hal ini bertujuan untuk menambahkan pengetahuan dan menumbuhkan kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa. Pada tahap kedua siswa mulai antusias dan fokus dalam mendengarkan materi yang sedang disampaikan.

Tahap ketiga yaitu penulisan keinginan dan harapan siswa di masa depan. Hal ini dilakukan agar siswa percaya jika apa yang mereka inginkan dapat tercapai suatu saat nanti dan siswa yakin dengan keinginan yang mereka tuliskan. Pada tahap ini siswa bersemangat menulis harapan dan keinginan mereka di selembar kertas.

Tahap keempat yaitu pengumpulan kertas harapan dan pembagian reward. Pada hal ini siswa mulai mengumpulkan tulisan yang mereka tulis di selembar kertas tadi dan menukarnya dengan reward berupa makanan ringan, hal ini bertujuan untuk menarik simpati siswa dan memunculkan kepercayaan diri mereka tentang harapan yang mereka tulis.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Penulisan Harapan



Gambar 3. Penulisan Harapan



Gambar 4. Penukaran kertas dengan reward



Gambar 5. Penukaran kertas dengan reward

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir. Siswa semakin paham tentang kepercayaan diri dan peduli dengan kepercayaan diri yang mereka miliki sehingga mereka berusaha untuk mengubah sedikit demi sedikit. Dengan adanya reward siswa semakin senang dan berterima kasih, dari tulisan yang mereka tulis dapat disimpulkan bahwa keinginan untuk masa depan mereka tinggi dan mereka belajar untuk memupuk kepercayaan diri yang mereka miliki agar harapan mereka terwujud. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman baru untuk mereka dan pemahaman tentang kepercayaan diri.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan di Man 2 Surakarta dengan subjek siswa kelas X dan XI, dalam jangka waktu 2 hari di tanggal 15 Oktober 2024 dan 17 Oktober 2024. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kepercayaan diri yang ada dalam diri siswa dan meyakinkan siswa bahwa apa yang mereka inginkan bisa tercapai dikemudian hari.

Setelah dilakukannya kegiatan ini siswa nampak tambah percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang penulis lakukan memberikan dampak positif terhadap siswa di Man 2 Surakarta.

Kelebihan kegiatan ini yaitu dilakukan pada saat jam pelajaran bimbingan dan konseling sehingga memudahkan penulis dalam memberikan materi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada pihak Man 2 Surakarta beserta bapak ibu guru bk yang telah mengizinkan penulis dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini sekaligus magang di Man 2 Surakarta. Banyak hal yang penulis dapat selama magang di tempat ini.

Penulis juga berterima kasih kepada siswa Man 2 Surakarta terlebih siswa kelas X dan XI yang telah mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan semangat dan ikhlas. Semoga dengan adanya pengabdian ini dapat menambahkan pemahaman siswa terkait kepercayaan diri yang siswa alami.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Q. A., Ernawati, S., Riskiana, D., Rifayani, H., & Efnita, S. (2022). Sosialisasi mengenai kepercayaan diri pada siswa SMAN 2 Karanganyar. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 132–137. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i1.853>
- Davies, P. (2004). *Meningkatkan rasa percaya diri*. Yogyakarta: Torent Books.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Lauster, P. (2008). *Tes kepribadian* (D. H. Gulo, Trans.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa SMA Negeri “X.” *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 43–49. <https://doi.org/10.26740/jptt.v7n1.p43-49>
- Puspitasari, R., & dkk. (2022). Studi kasus rasa kurang percaya diri pada siswa kelas tinggi SDN 3 Tanjungtani pada saat menyampaikan argumennya di kelas dan upaya menumbuhkan rasa percaya diri. *BADA’A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 325–335.

- Riyanti, C., & Darwis, R. S. (2021). Meningkatkan kepercayaan diri pada remaja dengan metode cognitive restructuring. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 569. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i3.32150>
- Rizkiyah. (2005). *Hubungan antara penerimaan kelompok teman sebaya dengan kepercayaan diri remaja awal siswa kelas XI IPS SMAN 5 Bekasi* (Skripsi tidak diterbitkan). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta.
- Simanjuntak, C. N., & Sinaga, P. K. (2024). Upaya menumbuhkan rasa percaya diri remaja. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 4(1), 31–36. <https://doi.org/10.58466/literasi.v4i1.1344>